

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
AKTIVITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KESEMPATAN
INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen

Oleh :

**ADIN MINTARJA
0612010318 / EM**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
AKTIVITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KESEMPATAN
INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

ADIN MINTARJA
0612010318 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Wiwik Handayani, SE, MSi

Tanggal.....

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
AKTIVITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KESEMPATAN
INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

ADIN MINTARJA
0612010318 / EM

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 29 Juli 2011**

Pembimbing Utama :

**Tim Penguji :
Ketua**

Wiwik Handayani, SE, MSi

Dra. Ec.Tri Kartika.P, MSi
Sekretaris

Wiwik Handayani, SE, M.Si
Anggota

Drs. Ec. Pandji Soegiono, MM

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur**

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Wiwik Handayani, SE, MSi, selaku Pembimbing Utama, atas bimbingan dan arahnya.
5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Analisis Rasio	11
2.2.1.1. Pengertian Analisis Rasio	11
2.2.1.2. Macam-macam Analisa Rasio Keuangan.....	12
2.2.1.3. Kegunaan Analisis Rasio.....	20
2.2.1.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	23

2.2.2. Investment Opportunity Set (IOS).....	24
2.2.3. Proksi IOS.....	25
2.2.4. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Keinginan Kesempatan Investasi	32
2.2.5. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keinginan Kesempatan Investasi	33
2.2.6. Pengaruh Rasio Aktivas Terhadap Kesempatan Investasi	34
2.2.7. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kesempatan Investasi	35
2.3 Kerangka Konseptual	36
2.4. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	46
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	46
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	49

4.2.1. Uji Normalitas.....	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1. Autokorelasi.....	50
4.2.2.2. Multikolinearitas	52
4.2.2.3. Heteroskedastisitas.....	52
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	53
4.4.1.3. Hasil Pengujian Uji F dan uji t.....	55
4.5. Pembahasan	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur	
Sektor Otomotive Tahun 2006-2010.....	6
Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	50
Tabel 4.2. Data Autokorelasi	51
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson	51
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	52
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6 Koefisien Regresi.....	54
Tabel 4.7 : Hasil Uji F	55
Tabel 4.8 : Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	36
----------------------------------	----

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS,
SOLVABILITAS TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI
PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adin Mintarja

ABSTRAK

Pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kefluktuatifan nilai harga saham, yang disebabkan krisis ekonomi global dua tahun lalu berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur, dan mempengaruhi penurunan penawaran dan menjadikan investor berfikir panjang untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauhmana pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, Solvabilitas perusahaan otomotive yang go public terhadap kesempatan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Kesempatan investasi. Sedangkan profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kesempatan investasi.

Keywords : *likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan kesempatan investasi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih

menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Dalam manajemen keuangan terdapat banyak metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan menilai investasi. Penilaian suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Di satu pihak, nilai suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca perusahaan yang berisi informasi keuangan masa yang lalu, sementara di pihak lain beranggapan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan, bahkan ada yang beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tercermin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Myers, mengemukakan konsep nilai perusahaan sebagai suatu kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang (Gaver dan Gaver, 1993).

Kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang yang diukur dengan *investment opportunity set* akan menunjukkan nilai suatu perusahaan. Penelitian yang mengkaji IOS dengan berbagai variabel pertumbuhan perusahaan dari variabel lainnya yang terkait dengan IOS telah banyak dilakukan. Riset Al Najjar dan Belkaoui (2001) menarik untuk dibahas karena dalam risetnya mengemukakan suatu model umum kesempatan bertumbuh (*a general model of growth opportunities*) dalam hubungannya dengan faktor-faktor keunggulan dan keterbatasan perusahaan

terhadap IOS. Nilai aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan opsi investasi di masa akan datang atau kesempatan bertumbuh dalam bentuk kombinasi keunggulan (*advantages*) dan keterbatasan (*limitations*) perusahaan akan menentukan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Kesempatan bertumbuh yang diukur dengan *investment opportunity set* dipengaruhi keunggulan perusahaan dalam bentuk reputasi perusahaan, jenis perusahaan multinasional, size dan profitabilitas perusahaan, sedangkan keterbatasan dalam bentuk *leverage* dan risiko sistematis (AlNajjar dan Belkaoui, 2001). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa IOS berhubungan positif dengan likuiditas, size dan profitabilitas perusahaan, dan berhubungan negatif dengan *leverage* dan resiko sistematis perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menandakan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung rendah. Hal ini dikarenakan oleh lebih banyak aktiva lancar yang ada di perusahaan dibandingkan dengan aktiva tetapnya. Aktiva tetap juga mengalami penurunan nilai dikarenakan oleh adanya factor penurunan ekonomi atau depresiasi. Pada tahap ini juga banyak aktiva tetap yang sudah tidak produktif lagi dijual oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kaaro dan Hartono (2002) menunjukkan hasil yang signifikan antara likuiditas dengan kesempatan bertumbuh perusahaan.

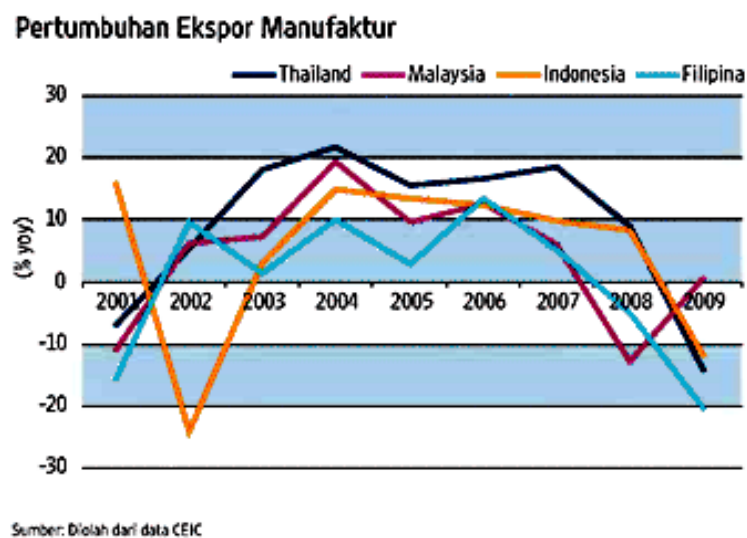
Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antarperusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta

memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Hubungan antara profitabilitas dan *investment opportunity set* yang dilakukan pengujiannya oleh Al Najjar dan Belkaoui (2001) serta Lestari (2004) menunjukkan hasil yang signifikan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Pagalung (2002) antara likuiditas dengan IOS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang. Hubungan antara aktivitas perusahaan dengan IOS diprediksi mempunyai pengaruh secara positif.

Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Begitu juga dengan yang terjadi pada perusahaan manufaktur, krisis ekonomi global dua tahun lalu berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur.

Kontribusi manufaktur Indonesia terhadap ekonomi nasional cenderung flat, yaitu 27-28 persen. Imbas krisis ekonomi memang sempat menekan kontribusinya menjadi 26,3 persen pada tahun 2009. Namun, perlu disadari, kondisi ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara-negara tetangga, khususnya di kawasan ASEAN. Nilai dasar ekspor manufaktur yang makin tinggi cenderung membuat tren pertumbuhannya melambat. Pada tahun 2008-2009, laju pertumbuhan ekspor manufaktur pun anjlok akibat turunnya permintaan global.



Berdasarkan data dibawah maka pada penelitian ini menggunakan data pada perusahaan Manufaktur sektor otomotive, khususnya mengenai harga saham yang harus diinvestasikan para investor untuk setiap lembar saham. Berikut ini adalah data harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive pada periode 2006-2010.

**Tabel 1.1. Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive
Tahun 2006-2010**

Nama Perusahaan	2006	2007	2008	2009	2010
PT. Astra Internasional	15700	27300	10500	34700	50700
PT. Gajah Tunggal	580	490	200	425	1720
PT. Goodyear Indonesia	6600	13000	5000	9600	12850
PT. Hexindo Adiperkasa	900	740	690	3150	5200
PT. Indomobil Sukses Intrn.	700	1170	1200	860	3825
PT. Intraco Penta	480	550	234	690	1430
PT. Nipres	1360	1850	1490	1450	1950
PT. Tunas Ridean	178	310	188	435	470

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat terjadinya fluktuatif nilai harga saham pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan otomotif terkena imbas dari krisis ekonomi yang melanda dunia bisnis pada umumnya sehingga menyebabkan hasil yang di capai oleh perusahaan-perusahaan otomotif menurun dan berakibat pada tidak stabilnya harga saham perusahaan. Ini tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkannya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat return yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh para investor. Padahal seorang investor yang berinvestasi selalu menginginkan keuntungan yang optimal dari investasi yang ditanamkan. Dalam beberapa tahun terakhir ini perusahaan otomotif seharusnya dapat memaksimalkan keuntungannya karena adanya tingkat perekonomian di Indonesia mulai membaik dan daya beli masyarakat juga naik, ini bisa dilihat dari semakin banyaknya penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia. Dengan

memaksimalkan tingkat keuntungan maka perusahaan akan dapat memberikan return yang tinggi kepada para pemegang saham atau investor.

Pertumbuhan perusahaan yang dapat mengukur nilai perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan, baik oleh pihak internal perusahaan, yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagian dari profitabilitas tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan perusahaan.

Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat investasi.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung untuk memperkecil utang. Ini dikarenakan oleh semakin tinggi tingkat utang perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan oleh *debtholder* jika tidak mampu membayar utang

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauhmana pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, Solvabilitas perusahaan otomotive yang *go public* terhadap kesempatan investasi

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio Solvabilitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh rasio likuiditas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*.

2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh rasio profitabilitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh rasio aktivitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh rasio Solvabilitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang *go public*.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi mahasiswa atau pembaca.
- b. Sebagai bahan masukan untuk memberikan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi demi kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam melakukan pemasaran yang efektif dan efisien.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.